

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara *Current ratio*, *Return on asset*, *Account receivable turnover* dan *Inventory turnover* terhadap nilai perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Nilai uji F membuktikan bahwa H_0 ditolak berdasarkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,010.
2. Variabel bebas *Return on asset* dan *Inventory turnover* secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel untuk masing-masing variabel. Variabel *Current ratio* dan *Account Receivable Turnover* secara parsial tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI, dilihat dengan tingkat signifikansi yang lebih dari 0,05.
3. *Current ratio* pada perusahaan otomotif dapat dikatakan baik, hal ini terlihat dari perusahaan-perusahaan yang memiliki nilai diatas rata-rata dan hanya beberapa yang berada dibawah rata-rata. Perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* paling rendah yaitu PT Intraco Penta Tbk pada tahun 2013.

4. *Acoount receivable turnover* pada perusahaan otomotif mengalami penurunan pada tahun 2012 dan mengalami kenaikan yang cukup besar pada tahun 2013, hal ini dilihat dari rata-rata nilai ARTO perusahaan Otomotif tersebut. Nilai ARTO pada perusahaan otomotif belum dapat dikatakan baik karena terdapat beberapa perusahaan yang mempunyai nilai ARTO jauh dari rata-rata perusahaan otomotif tersebut.
5. *Inventory turnover* pada perusahaan otomotif memiliki nilai yang kurang baik, dikarenakan hanya terdapat dua perusahaan yang berada di atas nilai rata-rata dari nilai inventory tunrover tersebut.
6. ROA pada perusahaan otomotif dapat dikatakan sangat baik, dikarenakan nilai yang relatif stabil diantara perusahaan-perusahaan otomotif tersebut.

5.2 Saran

1. Koefisien determinasi (*adjusted R2*) yang sebesar 33,8 persen menunjukkan bahwa ada 66,2 persen variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam model yang mempengaruhi nilai perusahaan. Diharapkan penelitian yang akan datang dapat menganalisis menggunakan variabel-variabel bebas diluar rasio keuangan seperti variabel-variabel makro serta faktor-faktor lainnya seperti Inflasi dan Nilai Tukar *dollar*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian yang berasal dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan otomotif sehingga belum tentu dapat digeneralisasi pada industri lainnya. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu penelitian. Disarankan pada penelitian selanjutnya ruang lingkup penelitian dapat diperluas ke jenis-jenis indeks ataupun industri lainnya yang ada di Indonesia.

3. Bagi perusahaan yang memiliki nilai berada di bawah rata-rata baik dari nilai *current ratio*, *account receivable turnover*, *inventory turnover* dan ROA dapat dilakukan peninjauan kembali atas produksi yang dilakukan, karena apabila terjadi penurunan terus menerus dalam setiap tahun dikhawatirkan akan mengalami kerugian berupa minat investor dalam penanaman modal.